

ABSTRAK

Prasarana sanitasi merupakan kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Namun masih terdapat wilayah yang tidak memiliki prasarana sanitasi yang memadai. Pemerintah pun menghadapi permasalahan terjain penyediaan prasarana perkotaan khususnya sanitasi akibat kurangnya pemeliharaan sehingga tidak dapat berfungsi dengan semestinya. Untuk itu diperlukan peran dari masyarakat agar terciptanya suatu pembangunan yang berkelanjutan, dimana system itu telah diterapkan di Kelurahan Rowosari, Kecamatan Tembalang Kota Semarang melalui program Sanitasi Perkotaan Berbasis Masyarakat (SPBM).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bentuk partisipasi masyarakat dalam program SPBM serta untuk mengetahui factor yang mempengaruhi bentuk partisipasi masyarakat baik factor internal maupun factor eksternal. Selain itu pulan penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik masyarakat di Dusun Kebuntaman Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan gabungan kuantitatif dan kualitatif, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan teknik Random Sampling, Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang bentuk partisipasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan MCK dan IPAL komunal di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang sehingga dapat tersusun dengan sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam untuk mendapatkan gambaran yang konkrit dan menyeluruh yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari tulisan-tulisan atau laporan-laporan yang pernah dibuat oleh pihak pelaksana program. Analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif kuantitatif.

Variabel penelitian yang digunakan untuk mengkaji bentuk partisipasi masyarakat adalah tenaga, keahlian, tenaga, uang dan material. Sedangkan variabel penelitian yang digunakan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terdiri dari dua faktor yaitu aktor internal dan eksternal. Variabel penelitian pada faktor internal adalah jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, pekerjaan sedangkan yang termasuk dalam faktor eksternal adalah seluruh stakeholder yang terlibat, yaitu pemerintah daerah, pengurus desa, dan tokoh masyarakat.

Program pembangunan sanitasi di Kelurahan Rowosari melibatkan partisipasi masyarakat, dimana masyarakat turut berperan dan dilibatkan selama program berjalan. Masyarakat turut berpartisipasi dalam tahap sosialisasi, tahap pelaksanaan, serta partisipasi dalam tahap operasional. Pada tahap perencanaan, masyarakat terlibat dengan turut menghadiri pertemuan serta dalam bentuk uang dan makanan yang pada saat pertemuan berlangsung. Pada tahap konstruksi masyarakat memberikan partisipasinya dalam bentuk tenaga, sementara masyarakat turut pula memberikan partisipasinya dalam bentuk uang pada tahap operasional.

Rekomendasi yang dapat disampaikan kepada pihak kelurahan adalah pentingnya dukungan pemerintah dalam pembangunan sarana dan prasarana perkotaan yang berkelanjutan, khususnya terhadap prasarana sanitasi, tidak berhenti pada tahap pelaksanaan, namun diharapkan sampai dengan tahap pemeliharaan dan pengawasannya untuk menjamin terpeliharanya fungsi-fungsi prasarana yang sudah terbangun.

Kata Kunci: Program Sanitasi Perkotaan Berbasis Masyarakat (SPBM) Partisipasi Masyarakat, faktor internal dan eksternal